

**PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN KURS DOLLAR SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

RISNAWATI WULAN
20200070038



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JANUARI 2025**

**PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN KURS DOLLAR SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana di
Program Studi Akuntansi*

RISNAWATI WULAN
20200070038



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JANUARI 2025**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN KURS DOLLAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF PERIODE 2019-2023

NAMA : Risnawati Wulan

NIM : 20200070038

—Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktunya selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak kewajiban yang melekat pada gelar tersebut||



Risnawati Wulan
Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KURS DOLLAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF PERIODE 2019-2023

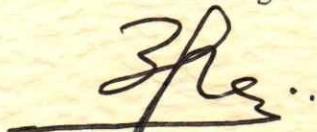
NAMA : Risnawati Wulan

NIM : 20200070038

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 31 Januari 2025. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Sukabumi, 31 Januari 2025

Pembimbing I



Elin Paulina, M.M

NIDN. 0416066602

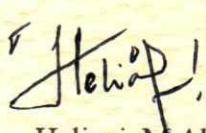
Pembimbing II



Meutia Riany, M.Ak

NIDN. 0425119401

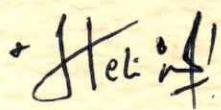
Ketua Penguji



Heliani, M.Ak

NIDN. 0419118903

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani, M.Ak

NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H

NIDN.0414058705

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of inflation and interest rates on stock returns, with the dollar exchange rate as a moderating variable in automotive sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 period. The data analysis methods used in this research are panel data regression analysis and moderate regression analysis (MRA). The research population is the non-primary consumer goods industry sector of 73 companies registered on the IDX for the 2019-2023 period, consisting of 7 sub-sectors, one of which is the automotive sub-sector. The data collection method used was the purposive sampling method which obtained 45 samples from 9 companies. The research results show that inflation and interest rates influence stock returns, both partially and simultaneously. Partially, inflation has an effect on stock returns with a t-count value of $3,230 > t\text{-table } 1,682$ with $\alpha = 0.05$, and interest rates also have an effect with a t-count value of $2,312 > t\text{-table } 1,682$ with $\alpha = 0.05$. Simultaneously, inflation and interest rates influence stock returns with a calculated F value $> F\text{ table } (6.031 > 2.83)$ with $\alpha = 0.05$. In addition, the dollar exchange rate has been proven to be able to moderate the relationship between inflation and stock returns with a probability value of $0.003 < 0.05$, as well as the relationship between interest rates and stock returns with a probability value of $0.016 < 0.05$.

Keywords: Stock Returns, Inflation, Interest Rates, Dollar Exchange Rate

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham, dengan kurs dollar sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel *dan moderated regression analysis* (MRA). Populasi penelitian adalah sektor industri barang konsumen non-primer sebanyak 73 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yang terdiri dari 7 sub sektor salah satunya yaitu sub sektor otomotif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling* diperoleh 45 sampel dari 9 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan tingkat suku bunga mempengaruhi *return* saham, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, inflasi berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai t-hitung sebesar $3.230 > t$ -tabel 1.682 dengan $\alpha= 0,05$, dan tingkat suku bunga juga berpengaruh dengan nilai t-hitung sebesar $2.312 > t$ -tabel 1.682 dengan $\alpha= 0,05$. Secara simultan, inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($6.031 > 2.83$) dengan $\alpha= 0,05$. Selain itu, kurs dollar terbukti mampu memoderasi hubungan antara inflasi dan *return* saham dengan nilai probabilitas $0.003 < 0.05$, serta hubungan antara tingkat suku bunga dan *return* saham dengan nilai probabilitas $0.016 < 0.05$.

Kata Kunci : *Return* Saham, Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs Dollar

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur *Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan, kemampuan, limpahan Rahman Rahim dari karunia-Nya kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul —Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Dengan Kurs Dollar Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023|| ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya —*Allahumma sholli 'ala Muhammad wa'ala ali sayyidina Muhammad.*||

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Nusa Putra. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas doa, dukungan, bimbingan, nasihat, serta motivasi yang telah diberikan oleh banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada:

1. Bapak rektor Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M., beserta seluruh jajaran civitas akademika Universitas Nusa Putra, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Nusa Putra.
2. Ketua Program Studi Akuntansi yakni Ibu Heliani, M.Ak., yang telah memberikan ilmu, arahan, dukungan, dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Akuntansi, sehingga kami dapat menyelesaikan pendidikan program studi akuntansi di Universitas Nusa Putra.
3. Dosen pembimbing yakni, Ibu Elin Paulina, M.M., dan Ibu Meutia Riany, M.Ak., penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam atas waktu, tenaga, dan pemikiran yang telah diberikan dalam

membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.

4. Seluruh staf dosen Program Studi Akuntansi yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.
5. Teristimewa dan terutama penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Iday Ependi dan Ibunda Nuryanah, yang merupakan pintu surga bagi penulis. Terima kasih atas setiap perjuangan tanpa lelah yang telah kalian lakukan demi kehidupan penulis hingga saat ini. Doa yang tiada henti, kasih sayang yang tak terhingga, serta setiap pengorbanan dan kesabaran yang kalian berikan telah menjadi sumber kekuatan dan cahaya di setiap langkah perjalanan ini. Dukungan, kepercayaan, dan semangat yang selalu kalian tanamkan telah menjadi dorongan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan perjalanan ini dengan penuh keyakinan. Setiap kata dalam skripsi ini hanyalah sekecil balasan dari semua kebaikan yang telah Ayah dan Mamah curahkan. Semoga Allah membalsas segala cinta dan pengorbanan dengan rahmat-Nya yang tiada batas, mengaruniakan surga firdaus, serta menjauhkan dari segala kesulitan.
6. Tak kalah penting, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada nenek, kakek, adik, saudara dan keluarga besar yang tidak hanya menjadi bagian dari perjalanan akademik ini, tetapi juga memiliki peran besar dalam kehidupan penulis. Cinta, perhatian, serta dukungan tanpa batas yang selalu diberikan menjadi anugerah berharga yang tidak ternilai. Semoga kebersamaan ini terus terjaga dan senantiasa membawa keberkahan bagi kita semua dunia dan akhirat.
7. Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat tersayang, Aulia Ramadani, Asri Nur Siti Syarah, dan Hulwah Fikriyani Fauziyah, atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Kehadiran dan kontribusi kalian menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademis penulis. Semoga

persahabatan ini tetap terjalin erat dan kita semua dapat meraih kesuksesan bersama di masa depan.

8. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra angkatan 2020. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, serta dukungan yang telah kalian berikan selama perjalanan pendidikan ini. Semoga ikatan persaudaraan ini tetap terjaga dan kita semua dapat meraih kesuksesan di masa depan dan kepada seluruh pihak, khususnya rekan-rekan yang telah berkontribusi dalam perjalanan ini. Meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu, setiap bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan kalian mendapat balasan yang berlipat ganda.
9. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, —Risnawati Wulan|. Terima kasih ya telah hadir di dunia dan sudah bertahan sampai sejauh ini melewati banyaknya tantangan dan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu hebat saya bangga dengan pencapaian yang telah di raih dalam hidup mu dan selalu merayakan atas segala usaha, kerja keras, kesabaran, dan semangat yang telah dicurahkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena tidak menyerah, tetap bertahan, dan terus berdoa dan berusaha meskipun perjalanan ini terasa berat dan penuh keraguan. Semoga pencapaian ini menjadi motivasi serta pijakan kuat untuk terus belajar, berkembang, dan meraih cita-cita yang lebih tinggi. Tetaplah berusaha menjadi pribadi yang membawa pengaruh positif serta manfaat bagi lingkungan sekitar.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis membuka diri bagi pihak terkait untuk memberikan masukan dan perbaikan guna menyempurnakan karya ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Sukabumi, 31 Januari 2025

Risnawati Wulan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risnawati Wulan

NIM : 20200070038

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty free right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Dengan Kurs Dollar Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 31 Januari 2025

Yang menyatakan

Risnawati Wulan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
1.6. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.2. Penelitian Terkait.....	18
2.3. Kerangka Pemikiran	26
2.4. Perumusan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Jenis Penelitian	33
3.2. Populasi dan Sampel.....	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5. Definisi Operasional Variabel	34
3.9. Metode Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	45
4.2. Analisis Statistik Dekriptif	46
4.3. Estimasi Model Regresi Data Panel	48
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	50
4.4. Analisis Regresi Data Panel.....	51
4.5 Uji Hipotesis	52
4.6 <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	54
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Keterbatasan.....	62
5.3 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel.....	36
Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Alat Ukur Variabel.....	39
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel.....	48
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Penelitian	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Data Panel	54
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial.....	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji MRA.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Return</i> Saham Sub Sektor Otomotif	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, perekonomian sedang mengalami perkembangan pesat. Masyarakat mulai melakukan transaksi ekonomi melalui berbagai cara, salah satunya dengan menginvestasikan aset atau dana mereka melalui pasar modal. Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Pasar modal merupakan tempat perdagangan sekuritas yang umumnya memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Dengan demikian, pasar modal memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi karena dianggap sebagai sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha serta sebagai sarana investasi (Yusrina *et al.*, 2023).

Perkembangan investasi di suatu negara sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara tersebut, sehingga tidak mengherankan jika pertumbuhan ekonomi biasanya dianggap sebagai tujuan atau indikator ekonomi. Investasi di pasar saham merupakan salah satu pilihan yang menarik bagi investor karena potensi *return* yang tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya (Febiyola *et al.*, 2024). Inilah yang mendorong para investor untuk berinvestasi, salah satunya dengan membeli saham perusahaan dengan harapan memperoleh pengembalian investasi yang sebanding dengan apa yang telah mereka tanamkan. *Return* adalah aspek utama yang menjadi tujuan investor dalam menjalankan kegiatan investasi.

Teori *Signaling* merupakan salah satu teori yang sering digunakan dalam penelitian terkait *return* saham. Teori ini berfokus pada bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada investor tentang kondisi internal mereka yang mungkin tidak sepenuhnya diketahui oleh investor. Dalam konteks pasar saham, perusahaan bertindak sebagai emiten yang berusaha meyakinkan investor mengenai reputasi yang baik serta prospek cerah di masa depan (Imamuddin *et al.*, 2019). Berdasarkan teori *Signaling* pentingnya komunikasi yang efektif antara perusahaan dan investor, serta bagaimana informasi yang

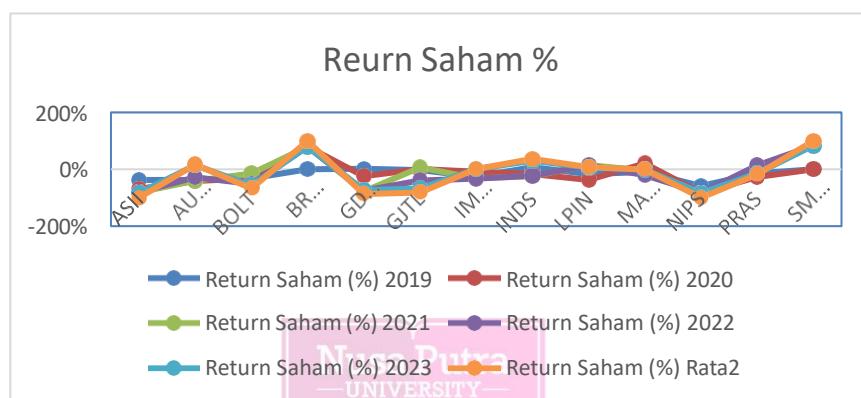
dipilih dan disampaikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi ekspektasi pasar dan keputusan investasi. Hal ini memberikan gambaran bahwa bukan hanya kinerja keuangan yang mempengaruhi *return* saham, tetapi juga sinyal yang diberikan perusahaan terkait prospek dan kesehatan keuangan.

Menurut Poernamawati, *return* saham adalah penghasilan yang diperoleh selama periode investasi per sejumlah dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham. Dalam konteks ini, *return* saham mencerminkan tahap pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor (Hartono, 2010). Tingginya *return* saham seringkali menunjukkan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan di pasar. Namun, sebelum berinvestasi penting bagi investor untuk melakukan penilaian harga saham secara menyeluruh agar dapat memperoleh *return* yang sesuai yang diharapkan. Harapan terhadap *return* ini tidak hanya mencerminkan potensi keuntungan, tetapi juga merupakan kompensasi atas waktu yang digunakan dan risiko pada investasi tersebut. Saham-saham dalam perusahaan manufaktur sub sektor otomotif misalnya, masih menjadi favorit di kalangan investor. Hal ini karena sub sektor ini dinilai memiliki prospek yang menjanjikan, seiring dengan pertumbuhan sub sektor otomotif yang terus berkembang di Indonesia.

Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif berlomba-lomba menawarkan uang muka yang terjangkau atau menyediakan fasilitas cicilan serendah mungkin untuk menarik minat konsumen. Sehingga sub sektor otomotif di BEI yang memiliki potensi untuk berkembang dan mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Sub sektor otomotif dipilih karena menjadi perhatian dalam beberapa tahun terakhir karena per unitnya yang semakin berkembang. Dalam artikel yang diterbitkan oleh Tempo.co, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) melaporkan bahwa pada awal 2022, pasar domestik mengalami pertumbuhan sebesar 12% dibandingkan dengan periode pada tahun sebelumnya. Penjualan ekspor sepeda motor pada April 2023 mengalami peningkatan dibandingkan Maret 2023. Berdasarkan data AISI, sebanyak 41.201 unit berhasil dikirim ke luar negeri, lebih tinggi dibandingkan 36.962 unit pada bulan sebelumnya. Segmen skuter matik mendominasi pasar ekspor dengan kontribusi 54,22 persen, diikuti oleh motor sport sebesar 25,01 persen, dan motor bebek sebesar 20,76 persen (Tony Hartawan, 2023).

Kenaikan dan penurunan *return* saham perusahaan sub sektor otomotif tercermin dari keadaan perusahaan yang baik demikian pula sebaliknya. Dalam melakukan investasi tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan *return* yang sebesar-besarnya atas imbalan dan yang telah di investasikan. Permasalahannya, ketidakpastian dalam menentukan *return* saham tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham yang sangat cepat dapat naik dan turun. Berikut adalah data *return* saham sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023:

Gambar 1. 1 *Return* Saham Sub Sektor Otomotif Tahun 2019-2023



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data pada Gambar 1.1, diketahui bahwa *return* saham pada sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023 cenderung mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Mengingat bahwa tidak ada kepastian terkait *return* yang akan diperoleh investor saat berinvestasi pada saham, maka investor perlu mempertimbangkan dengan bijak dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan investasi. Kenaikan dan penurunan *return* saham ini menunjukkan adanya masalah di perusahaan, yang salah satunya dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut adalah faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi *return* yang didapatkan oleh investor. Pada penelitian ini yang dimaksud faktor makroekonomi adalah inflasi, tingkat suku bunga, dan kurs dollar. Kurs dollar dalam penelitian ini sebagai variabel moderasi yang memperkuat dan memperlemah *return* saham.

Faktor pertama yang mempengaruhi *return* saham adalah Inflasi. Menurut (Makmur *et, al.*) inflasi merupakan fenomena ekonomi yang menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dalam suatu perekonomian

selama periode waktu tertentu. Inflasi penting untuk dikendalikan karena jika inflasi tinggi dan tidak stabil, maka dapat berdampak negatif pada kondisi ekonomi (Amir Salim, 2021). Angka inflasi yang dianggap baik atau ideal biasanya berada di kisaran 2% hingga 3% per tahun. Ini telah ditentukan oleh pemerintah menteri keuangan, dan Bank Indonesia (BI) oleh undang-undang diberi mandat untuk menjaganya (Maruf, n.d.). Pemerintah perlu untuk mengendalikan laju inflasi supaya perekonomian negara tetap stabil (Widiarsih & Romanda, 2020). Inflasi yang tinggi dapat menurunkan minat investor untuk memilih menanamkan modalnya ke dalam mata uang asing daripada menginvestasikannya dalam bentuk saham. Ketika inflasi naik maka pada saat itu juga daya beli masyarakat menurun serta harga barang mengalami peningkatan, maka dapat membuat biaya produksi serta harga jual barang ikut meningkat dan hal ini akan berpengaruh juga pada penurunan jumlah permintaan yang akhirnya berakibat pada penurunan penjualan. Pada sub sektor otomotif peningkatan inflasi akan memberikan kerugian secara langsung sehingga berdampak pada daya tarik investor terhadap saham yang kemudian mempengaruhi *return* saham (Ananda & Santoso, 2022). Inflasi yang meningkat dapat memberikan sinyal negatif kepada investor mengenai potensi peningkatan biaya produksi dan penurunan jumlah permintaan. Perusahaan yang mampu mengelola dampak inflasi secara efektif akan memberikan sinyal positif (Sivarajah *et al.*, 2019).

Kedua, faktor makroekonomi yang mempengaruhi *return* saham adalah tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga merupakan harga yang harus dibayar untuk meminjam uang, biasanya dinyatakan sebagai persentase tahunan dari jumlah pinjaman (Padang, 2022). Tingkat bunga yang tinggi akan meningkatkan biaya modal yang akan ditanggung perusahaan dan menyebabkan *return* yang diisyaratkan investor dari suatu investasi akan menurun. Bank Indonesia akan membuat kebijakan untuk menurunkan tingkat suku bunga untuk mempertahankan perekonomian Menurut (Moorcyet *et al.*, 2021) tingkat suku bunga yaitu salah satu variabel kunci perekonomian. Oleh karena itu, tingkat suku bunga harus diperhatikan dengan cermat oleh berbagai pihak termasuk pemerintah, bank sentral, investor, dan pelaku bisnis. Perubahan kebijakan tingkat suku bunga ini mencerminkan respons terhadap kondisi ekonomi global dan domestik, termasuk usaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Menurut (Malith, 2019) menyatakan bahwa hal yang menarik perhatian investor adalah tingkat suku bunga yang berubah yang bisa membantu memprediksi harga suatu saham. Pada sub sektor otomotif kenaikan tingkat suku bunga akan berdampak pada kenaikan bunga yang dibayarkan oleh perusahaan kepada bank dan biaya modal untuk membeli barang sehingga, jika tingkat suku bunganya tinggi maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan lebih banyak bukan untuk kemajuan perusahaan tetapi, untuk membayar bunga dan untuk membeli barang yang akan di produksi. Pada akhirnya investasi tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan laba perusahaan karena biaya modal yang tinggi dan harga jual yang belum tentu tinggi karena tingkat suku bunga yang akan mengurangi *return* saham dan mengakibatkan penurunan terhadap harga saham (Riantani & Tambunan, 2013). Tingkat suku bunga yang tinggi dapat mengindikasikan peningkatan biaya pinjaman yang dapat menekan *return* saham perusahaan. Perusahaan yang dapat mengelola *return* saham dengan baik akan memberikan sinyal positif kepada investor (Afiyanti & Topowijowo, 2018).

Ketiga, penelitian ini mempertimbangkan kurs dollar sebagai variabel moderasi hubungan antara faktor makroekonomi dan *return* saham. Kurs adalah harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Mufidah *et al.*, 2023). Mata uang asing yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dollar Amerika Serikat (USD). Penentuan kurs rupiah terhadap kurs dollar merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia, karena kurs dollar masih menjadi mata uang acuan utama dalam perdagangan internasional dan transaksi keuangan global. Suatu nilai mata uang perlu dan cukup penting untuk dilakukan pengamatan, apalagi perusahaan sub sektor otomotif mayoritas barang produksinya impor dan dihargai dalam dollar. Ketika kurs dollar menguat terhadap rupiah, maka harga impor akan menjadi lebih mahal. Sebaliknya, jika dollar melemah, harga impor akan menjadi lebih murah karena mengingat bahwa keuntungan suatu perusahaan dapat dicerminkan pada peran dari kurs dollar tersebut. Bagi sub sektor otomotif meningkatnya kurs dollar terhadap mata uang rupiah akan menyebabkan meningkatnya biaya impor. Hal tersebut akan menyebabkan menurunnya laba perusahaan dan dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham sehingga menyebabkan investor akan kurang berminat untuk berinvestasi. Peristiwa berkurangnya laba ini kemudian

diikuti oleh menurunnya harga saham dan *return* saham (Mourine & Septina, 2023). Fluktuasi kenaikan dan penurunan kurs dollar dapat mempengaruhi biaya impor bahan baku dan harga jual produk di pasar internasional (Ilmas *et al.*, 2022). Perusahaan yang mampu mengelola risiko valuta asing dengan baik melalui kebijakan lindung nilai atau strategi ekspor-impor akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai ketahanan finansial mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mourine & Septina, 2023), (Ananda & Santoso, 2022) dan (Kainde & Karnoto, 2021) yang mengatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Bahwa inflasi yang tinggi cenderung mengurangi daya beli konsumen, meningkatkan biaya produksi, dan mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan, yang akhirnya mempengaruhi *return* saham. Namun, berbeda dengan penelitian oleh (Phen, 2020) dan (Marsintauli, 2019) mengatakan inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Investor tidak melihat variabel inflasi sebagai variabel yang mempengaruhi *return*, lebih melihat variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh (JALIL *et al.*, 2022) (Abdul Jabar & Cahyadi, 2020) dan (Rukmana *et al.*, 2019) mengatakan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dalam konteks perusahaan sub sektor otomotif, kenaikan tingkat suku bunga meningkatkan biaya pinjaman bagi konsumen dan perusahaan, mengurangi kemampuan mereka untuk membeli dan memproduksi kendaraan. Namun, ditentang oleh hasil penelitian (Wardani *et al.*, 2023) dan (Prasetyo & Hariyani, 2022) yang mengatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Bahwa investor memiliki portofolio yang terdiversifikasi mungkin tidak terlalu rentan terhadap perubahan tingkat suku bunga yang kurang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Achmadi, N, 2023) dan (Ananda, W. C., & Santoso, A. B. 2022) mengatakan kurs dollar berpengaruh terhadap *return* saham. Kurs dollar yang mengalami fluktuasi dapat mempengaruhi laba ekspor dan impor perusahaan sub sektor otomotif. Ketika kurs dollar menguat, ekspor barang dan jasa menjadi lebih mahal, yang dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Sebaliknya, pelemahan kurs dollar dapat meningkatkan daya saing ekspor, yang dapat berdampak positif pada pendapatan perusahaan. Namun, ditentang oleh hasil penelitian (Mourine & Septina, 2023) dan (Pratiwi & Dwiridhotjahtjono, 2023) yang mengatakan bahwa kur dollar tidak berpengaruh

terhadap *return* saham, bahwa nilai tukar rupiah terhadap kurs dollar tidak bisa diperhitungkan sebagai dasar dalam menentukan pergerakan harga saham terkait *return* saham.

Penelitian ini mengisi *gap* dengan menggunakan kurs dollar sebagai variabel moderasi dalam menganalisis pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham pada sub sektor otomotif, sebuah pendekatan yang jarang diangkat dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan dalam pengolahan data. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak Eviews untuk menghasilkan analisis yang lebih akurat dan mendalam dengan berfokus pada pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di sub sektor otomotif selama periode 2019-2023, yang mencakup fase dinamika ekonomi global yang signifikan, termasuk dampak pandemi COVID-19. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui apakah inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham serta tingkat suku bunga dan inflasi juga mempengaruhi *return* saham dengan kurs dollar sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan setiap uraian di atas, penelitian ini dilandasi dengan tujuan utama untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham dengan kurs dollar sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Dengan Kurs Dollar Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
2. Apakah Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
3. Apakah Inflasi dan Tingkat Suku Bunga secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
4. Apakah Kurs dollar dapat memoderasi pengaruh inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
5. Apakah Kurs dollar dapat memoderasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti akan menetapkan batasan masalah dengan cara sebagai berikut, dengan mempertimbangkan rumusan masalah untuk melengkapi rekomendasi penelitian :

1. Perusahaan: Penelitian ini akan difokuskan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Periode waktu: Penelitian akan membatasi periode analisis dari tahun 2019-2023.
3. Variabel: variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada inflasi dan tingkat suku bunga dengan kurs dollar sebagai variabel moderasi, terhadap variabel *return* saham sebagai variabel *dependent*.

4. Metode analisis: penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh variabel *independent* dan *dependent* dan variabel moderasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh signifikan inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh signifikan tingkat suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
3. Untuk memperoleh bukti empiris secara simultan inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
4. Untuk memperoleh bukti empiris kurs dollar mampu memoderasi pengaruh inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
5. Untuk memperoleh bukti empiris kurs dollar mampu memoderasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai variabel makroekonomi, khususnya dalam konteks pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, dan kurs dollar sebagai variabel terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif. Hasil penelitian ini

dapat memperkaya literatur akademik serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pasar modal dan investasi.

2. Praktis

a. Investor

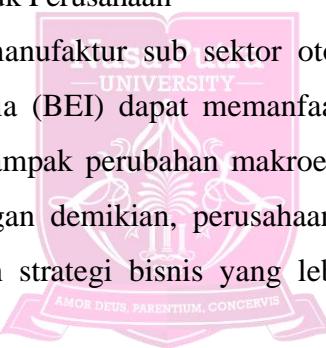
Penelitian ini dapat membantu investor dalam memahami bagaimana variabel makroekonomi mempengaruhi *return* saham, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih optimal.

b. Pasar Modal

Dengan adanya penelitian ini, pelaku pasar modal dapat memperoleh informasi mengenai dinamika *return* saham yang dipengaruhi oleh faktor makroekonomi. Hal ini dapat digunakan untuk menyusun strategi investasi yang lebih efektif serta mengelola risiko dengan lebih baik.

3. Referensi untuk Perusahaan

Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memahami dampak perubahan makroekonomi terhadap kinerja saham mereka. Dengan demikian, perusahaan dapat merumuskan kebijakan keuangan dan strategi bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan ekonomi.



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan teori-teori yang didapat dari sumber-sumber yang relevan untuk digunakan sebagai panduan dalam penelitian serta penyusunan laporan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas metode penelitian yang dilakukan atau digunakan dalam perancangan dan implementasi. Lebih detailnya memuat rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan validitas temuan serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan objek peneliti secara garis besar, memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham dengan kurs dollar sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI untuk periode 2019 - 2023, baik secara simultan, parsial, maupun moderasi. Dengan menggunakan uji regresi data panel dan uji moderasi hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pengujian hipotesis, inflasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sehingga H_1 diterima.
2. Pada pengujian hipotesis, tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sehingga H_2 diterima.
3. Pada pengujian hipotesis secara simultan, inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sehingga H_3 diterima.
4. Pada pengujian moderasi, kurs dollar memoderasi pengaruh inflasi terhadap *return* saham sehingga H_4 diterima.
5. Pada pengujian moderasi, kurs dollar memoderasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham sehingga H_5 diterima.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mengingat adanya beberapa kelemahan dan keterbatasan yang patut dijadikan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang ditemukan meliputi:

1. Keterbatasan kajian literatur tentang variabel moderasi menjadi tantangan bagi penulis dalam memaparkan hasil temuan.
2. Penelitian ini menggunakan sampel terbatas, yaitu hanya 9 perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023 secara berturut-turut.
3. Selain itu, terbatasnya cakupan variabel *independent* dan moderasi yang memiliki pengaruh relatif rendah terhadap variabel *dependent*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terdapat saran bagi:

1. Pengembangan kajian literatur

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal literatur terkait variabel moderasi yang digunakan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan referensi yang lebih luas dan relevan untuk memperkaya kajian teoritis mengenai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel makroekonomi dan *return* saham.

2. Peneliti selanjutnya

- a. Menambah jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih generalisasi dan akurat.
- b. Mengembangkan variabel *independent* yang tidak hanya berfokus pada faktor makroekonomi, tetapi juga mempertimbangkan faktor mikroekonomi atau aspek lain yang dapat mempengaruhi *return* saham.
- c. Menggunakan metode penelitian yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdo, K. K., Al-Qudah, H. A. M., Al-Qudah, L. A., & Qudah, M. Z. al. (2023). The effect of economic variables (workers 'diaries abroad, bank deposits, gross domestic product, and inflation) on stock returns in the Amman Financial Market from 2005/2018. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 13(1), 59–72.
<https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1883384>
- Abdul Jabar, A. K., & Cahyadi, I. F. (2020). Pengaruh Exchange Rate, Inflasi, Risiko Sistematis Dan BI Rate Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2018. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 12.
<https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.8409>
- Achmadi, N. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 116–126.
- Alafif, H. A. (2023). Interest Rate and Some of Its Applications. *Journal of Applied Mathematics and Physics*, 11(06), 1557–1569. <https://doi.org/10.4236/jamp.2023.116102>
- Amir Salim, F. (2021). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Ananda, W. C., & Santoso, A. B. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 726.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.559>
- Andriyani & Armereo. (2016). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 15(ISSN 2085-1375), 44–64.
- Artikanaya, I. K. R. (2021). Pengaruh Inflasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 48–56.
- Baldwin, J. G., Kelly, R. C., & Schmitt, K. R. (2023). *The Impact of Interest Rate Changes by the Federal Reserve*. Investopedia.
- Dekimpe, M. G., & van Heerde, H. J. (2023). Retailing in times of soaring inflation: What we know, what we don't know, and a research agenda. *Journal of Retailing*, 99(3), 322–336.
<https://doi.org/10.1016/j.jretai.2023.07.002>

- Drover, W., Wood, M. S., & Corbett, A. C. (2018). Toward a Cognitive View of Signalling Theory: Individual Attention and Signal Set Interpretation. *Journal of Management Studies*, 55(2), 209–231. <https://doi.org/10.1111/joms.12282>
- Elfiswandi, E., Sanjaya, S., Pratiwi, N., Yulia, Y., & Ramadhan, M. F. (2020). MACROECONOMIC FACTORS, ENERGY CONSUMPTION AND FIRMS PERFORMANCE ON STOCK RETURN OF MINING AND ENERGY SECTOR: EVIDENCE FROM INDONESIA. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 229–234. <https://doi.org/10.32479/ijep.10207>
- Fajarini, Y., & Darmawan, A. (2024). The Effect of Macroeconomic Variables on Company Stock Prices with Inflation as a Moderating Variable on the Indonesian Mining Industry. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1), 110–122.
- Febiyola, T., Utari, R. S., Panggabean, B. T., & Agustina, R. (2024). Analisis Surat Berharga Sebagai Alat Investasi. *Deposisi : Jurnal Publikasi Ilmu Hukum*, 2(3), 75–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/deposisi.v2i2.3688>
- Fuad, F., & Yuliadi, I. (2021). Determinants of the Composite Stock Price Index (IHSG) on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 5(1), 27–41. <https://doi.org/10.18196/jerss.v5i1.11002>
- Ghozali. (2018). *Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang data melalui berbagai indikator, seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum dan minimum, jumlah total (sum), rentang (range), serta tingkat kemiringan (skewness) dan kerunc.*
- Harahap, R. R., Rauf, M., Hariyanto, Tampubolon, M. R. A., Putra, A. A., Azwar, M., Sihotang, A., YP, P. S., Hidarto, T. S., Harahap, A. S., Putra, A. A., Simanjuntak, M. R., Rizki, M. F., Ilnosa, F., Wirdiyanto, N., Putra, M. B. P., Multi, K. S., Hidayat, W. N., Saputra, A., ...
- Latif, I. (2024). *EKONOMI TEKNIK: PENDEKATAN KOMPREHENSIF TERHADAP PRINSIP-PRINSIP DASAR* (M. P. Dr. Dahrul Aman Harahap, S.Pt., S.E., M.M. & M. M. Pitriyani, S.E. (eds.)). WIDINA MEDIA UTAMA.
- Haytami, A. F. A. Al, & Widodo, H. (2021). The Effect of Economic Growth, Inflation Rate, and

Interest Rates of Bank Indonesia on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. *Academia Open*, 5.

<https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2585>

Huda, N., Nasution, M. E., Idris, H. R., & Wiliasih, R. (2018). *Ekonomi makro Islam : pendekatan teoretis / Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, Handi Risza Idris, Ranti Wiliasih* No Title (6th ed.). Prenadamedia Group.

Husnansyah, F. (2019). Analisis Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Interest Rate Channel dan Asset Price Channel Di Indonesia Pada Masa Inflation Targeting Framework (ITF). *Jurnal Ilmiah*, 5(1), 16.

Ilmas, N., Amelia, M., & Risandi, R. (2022). ANALYSIS OF THE EFFECT OF INFLATION AND EXCHANGE RATE ON EXPORTS IN 5-YEAR ASEAN COUNTRIES (YEARS 2010–2020). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(1), 121–132.

<https://doi.org/10.25105/jet.v2i1.13561>

Ismail, M. B. A. (2018). Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi. Kencana.

JALIL, M., YUWINDA SARI, N., & SUSANTI, N. (2022). PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 10(2), 48–59.

<https://doi.org/10.32520/jak.v10i2.1781>

Kainde, L., & Karnoto, G. S. (2021). PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, INFLASI, DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM BANK UMUM. *Klabat Journal of Management*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.60090/kjm.v2i1.557.33-47>

Listika, N., Asngari, I., & Suhel, S. (2019). Pengaruh inflasi dan capital inflow terhadap nilai tukar: Studi kasus Indonesia-Malaysia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 19–26.

<https://doi.org/10.29259/jep.v16i1.8874>

Mahyus, E. (2014). Ekonomi Internasional. Jakarta: Erlangga.

Makmur, et, al, 2023. (n.d.). *inflasi*.

Mandeya, S. M. T., & Ho, S.-Y. (2021). Inflation, inflation uncertainty and the economic growth nexus: An impact study of South Africa. *MethodsX*, 8, 101501.
<https://doi.org/10.1016/j.mex.2021.101501>

Marsintauli, F. (2019). ANALISIS PENGARUH ROE, UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT INFLASI DAN TINGKAT KURS TERHADAP RETURN SAHAM. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 1(1), 99–107.
<https://doi.org/10.21512/becossjournal.v1i1.5981>

Maruf, M. (n.d.). *Mengapa Inflasi Dikendalikan, Apa Itu Inflasi Jahat vs Baik?*
<https://www.cnbcindonesia.com/research/20221104071634-128-385077/mengapa-inflasi-dikendalikan-apa-itu-inflasi-jahat-vs-baik>

Masoumi, M., Azar, F. E. F., Rezapour, A., & Mehrara, M. (2019). Economic and non-economic determinants of Iranian pharmaceutical companies' financial performance: An empirical study. *BMC Health Services Research*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4735-4>

Median, S., Surahman, & Sururudin, A. (2022). Faktor Pengaruh Harga Obligasi di Bursa Efek Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 354–357.
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.504>

Meilasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Kurs Dollar (Usa) Terhadap Indeks Harga Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.54144/jadbis.v9i1.4979>

Meiryani, Huang, S. M., Soepriyanto, G., Jessica, Fahlevi, M., Grabowska, S., & Aljuaid, M. (2023). The effect of voluntary disclosure on financial performance: Empirical study on manufacturing industry in Indonesia. *PLOS ONE*, 18(6), e0285720.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0285720>

Mourine, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Struktur Modal terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Farmasi. *Jurnal Perspektif*, 21(1), 10–20. <https://doi.org/10.31294/jp.v21i1.12943>

Mufidah, A. K., Anjani, A. S., Handayani, T., & Astutik, E. P. (2023). Systematis Literatur

Review : Analisis Faktor Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Valuta Asing. *Student Research Journal*, 1(6), 138–147.

Murjiani, D., & Reza Adiyanto, M. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022. *Accounting and Management Journal*, 7(2), 19–34. <https://doi.org/10.33086/amj.v7i2.3755>

Nagy, J., & Jámbor, Z. (2018). Competitiveness in global trade: The case of the automobile industry. *Economic Annals*, 63(218), 61–84. <https://doi.org/10.2298/EKA1818061N>

Octovian, R., & Mardiati, D. (2021). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 205–213. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.59>

Olusola, B. E., Chimezie, M. E., Shuuya, S. M., & Addeh, G. Y. A. (2022). The Impact of Inflation Rate on Private Consumption Expenditure and Economic Growth—Evidence from Ghana. *Open Journal of Business and Management*, 10(04), 1601–1646. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.104084>

Osburg, V.-S., Yoganathan, V., McLeay, F., & Diallo, M. F. (2022). (In)compatibilities in sustainable luxury signals. *Ecological Economics*, 196, 107430. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2022.107430>

Padang, N. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemberian Suku Bunga Kepada Nasabah Dan Debitur Pada Pt. Bank X Di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 110–118. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1751>

Phen, D. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Return Saham pada Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i1.6792>

Prasetyo, Y. T., & Hariyani, H. F. (2022). PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2013 -2020. *Journal of Financial Economics & Investment*, 2(1), 1–12.

<https://doi.org/10.22219/jofei.v2i1.19441>

Rasyidin, M., Rizkina, A., Saleh, M., & Muttaqim, H. (2023). Reaksi Pasar Keuangan Terhadap Nilai Tukar dan Minyak Dunia. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(5), 300–305.
<https://doi.org/10.47065/tin.v4i5.4220>

Rukmana, D. S., Alfinur, A., & Setiyowati, S. W. (2019). NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI, SUKU BUNGA DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4236>

Schultz Michael, Dziczek Kristin, Chen Yen, & Swiecki Bernard. (2019). US-Consumer-Economic-Impacts-of-US-Automotive-Trade-Policies-. *Center for Automotive Research*, 9.

Sivarajah, U., Kamal, M. M., Irani, Z., & Weerakkody, V. (2019). Critical analysis of Big Data challenges and analytical methods. *Journal of Business Research*, 70, 263–286.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.08.001>

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355.
<https://doi.org/10.2307/1882010>

Stefanus, A. C., & Robiyanto, R. (2020). Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga Bi, Dan Nilai Tukar Usd-Idr Terhadap Perubahan Harga Saham Sektor Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 182–188.
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.22484>

Stiawan. (2022). *terdapat tiga cara yang berbeda yang dapat digunakan diantaranya yaitu common effect model, fixed effect model dan random effect model.*

Sugiyanto, Subagyo, E., Nugroho, W. C. A., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. In *Academia Publication* (p. 179).

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Suhadak et al., 2019. (2019). *Return saham mengukur keuntungan atau kerugian dari investasi saham dalam periode tertentu, dinyatakan sebagai persentase dari investasi saham dalam*

periode tertentu, dinyatakan sebagai persentase dari investasi awal.

Suparmono, S. (2018). PENGANTAR MAKRO EKONOMI.

Sutandi, Wibowo, S., Sutisna, N., Fung, T. S., & Januardi, L. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018*, 2, 13.

<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/891/482>

Tandelilin, E. (2017). Pasar modal manajemen portofolio & investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.

Wahyuni Pratiwi, R., & Dwiridotjahjono, J. (2022). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Suku Bunga BI terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(2), 391–406. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i2.1517>

Wardani, D. P. K., Azzahra, L. M., & Amaroh, S. (2023). Pengaruh BI Rate, Jumlah Uang Beredar, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Property And Real Estate Tahun 2020 - 2022. *JURNAL PUNDI*, 7(2), 173. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.474>

Widiarsih & Romanda. (2020). *Pemerintah perlu untuk mengendalikan laju inflasi supaya perekonomian negara tetap stabil.*

Yusrina, R., Daffa, M., Salsabila, S., & Riyanto, R. (2023). Struktur dan Pelaku Pasar Modal di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1171–1180. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2944>

Zhu et al. (2023). *Return ini penting bagi investor sebagai imbalan atas risiko yang diambil, dan return yang tinggi menarik minat investor untuk berpartisipasi di pasar saham.*